

INSTIKA
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

**PENELITIAN DAN PENGABDIAN DOSEN
2021-2025**

**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
(INSTIKA)
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA
2021**

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS
PENELITIAN DAN PENGABDIAN DOSEN 2021-2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH
GULUK-GULUK SUMENEP
TAHUN 2021

TIM PENYUSUN

Pelindung:

Drs. KH Ah Syamli, M.Pd.I (Rektor INSTIKA)

Pengarah:

Dr. KH Mohammad Hosnan, M.Pd. (Wakil Rektor II INSTIKA)

M Mushthafa, M.A (Wakil Rektor III INSTIKA)

Penanggung Jawab:

Dr H Damanhuri, M.Ag. (Wakil Rektor I INSTIKA)

Ketua Tim:

Paisun, M.Pd.

Sekretaris:

Mohammad Takdir, M.Hum

Anggota:

Syafiqurrahman, M.Pd.I

Sinawar, M.Pd.I

Nuzulul Khair, M.A

Maksum, M.S.I



INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (I N S T I K A)

GULUK-GULUK SUMENEP JAWA TIMUR

FAKULTAS: SYARI'AH | TARBIYAH | USHULUDDIN | EKONOMI & BISNIS ISLAM | PASCASARJANA

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 Telp./Fax. (0328) 821098 e-mail : instika@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN

REKTOR INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH

Nomor : 69/Ins.036/KP/I/2021

TENTANG

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian (Renstra) 2021-2025

Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah setelah:

Menimbang

Bahwa dalam rangka terkelolanya kegiatan penelitian dan pengabdian di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep dalam lima tahun ke depan, maka perlu disusun Rencana Strategis LP2M INSTIKA tahun 2021-2025;

Bahwa Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian dan Pengabdian Dosen di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep merupakan pedoman dasar dalam kegiatan penelitian, pengabdian pada masyarakat serta kerjasama yang secara operasional dijabarkan ke dalam berbagai bentuk rencana strategis.

Bahwa untuk tertatanya pengelolaan penelitian dan pengabdian dosen di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk

Sumenep sebagaimana dimaksud pada point a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat

Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859);

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 1974, tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3041);

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3461);

Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 1994 tentang Jabatan Fungsional Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Tahun 1994 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3547);

Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Annuqayah Nomor: 48/SKPT/PT/VII/2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah.

Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor: 47/SK/ST/PT/PPA/XII/2020 tentang Statuta Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (Instika).

Memperhatikan Hasil Rapat Rektor INSTIKA pada tanggal 7 Januari 2021

MEMUTUSKAN:
Menetapkan Keputusan Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (Instika) tentang Renstra LP2M Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (Instika) Sumenep Tahun 2021-2025

PERTAMA Rencana strategis (renstra) penelitian dan pengabdian dosen lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (Instika) Sumenep tahun 2021-2025;

KEDUA Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian tahun 2021-2025 sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh dosen dalam merencanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (Instika) Sumenep

KETIGA Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Guluk-Guluk

Pada tanggal : 15 Januari 2021

Rektor



DRS. H. AH. SYAMLI, M.Pd.I

NIY. 122 990 049

KATA PENGANTAR

Kegiatan penelitian dan pengabdian merupakan bagian penting dari tridharma perguruan tinggi yang berperan penting dalam memecahkan persoalan kehidupan bangsa. Majunya tidak sebuah perguruan tinggi, sangat ditentukan oleh mutu penelitian dan pengabdian yang dihasilkan bagi kepentingan masyarakat secara umum. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Ristek-Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian merupakan kegiatan sivitas akademika yang berupaya memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan dan pencerdasan kehidupan bangsa.

Maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep berperan penting dalam merealisasikan kegiatan penelitian dan pengabdian yang diharapkan mampu menghasilkan riset-riset yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam pengembangan sains dan teknologi berbasis tradisi pesantren, serta berkemampuan mendesain, merumuskan dan melaksanakan kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat.

Untuk merealisasikan harapan itu semua, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep menyusun dokumen Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Dosen untuk periode 2021-2025 seagai pedoman dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian sesuai dengan visi INSTIKA Annuqayah, yaitu menjadi Institut yang mampu mengembangkan keilmuan berbasis tradisis pesantren.

Dengan terbitnya buku Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, diharapkan bisa memberikan manfaat bagi segenap sivitas akademika untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan riset dan pengembangan keilmuan melalui bentuk pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat

Sumenep, 15 Januari 2021

Kepala LP2M

Paisun, M.Pd.

SAMBUTAN REKTOR

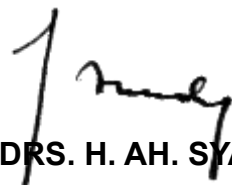
Buku Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021-2025 merupakan dokumen resmi yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah GulukGuluk Sumemep. Buku Renstra ini menjadi pedoman dan acuan bagi penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dalam rangka menopang kegiatan penelitian di kalangan dosen hingga tahun 2025.

Buku pedoman ini hadir sebagai bentuk komitmen LP2M dalam membantu peningkatan kualitas dan mutu perguruan tinggi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kahadiran Buku diharapkan dapat dipergunakan dan diimplementasikan oleh segenap pemangku kepentingan di kalangan dosen untuk merealisasikan visi perguruan tinggi sebagai kampus berbasis riset dengan integrasi ilmu agama dan ilmu umum.

Sebagai rektor, saya sangat bangga dan menyambut baik terbitnya Buku Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021-2025 sebagai pedoman resmi bagi segenap sivitas akademika untuk mempercepat capaian visi dan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sehingga dapat mendukung capaian visi institut dalam pengembangan ilmu agama berbasis pesantren.

Sumenep, 15 Januari 2021

Rektor



DRS. H. AH. SYAMLI, M.Pd.I

NIY. 122 990 049

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN SK RENSTRA	ii
KATA PENGANTAR	iv
SAMBUTAN REKTOR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Arah Kebijakan	1
B. Landasan Penyusun Renstra	2
C. Standar Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian.....	4
BAB II: LANDASAN PENGEMBANGAN LP2M	5
A. Landasan Historis dan Filosofis LP2M	5
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran LP2M	6
1. Visi LP2M	6
2. Mis LP2M	6
3. Tujuan LP2M	6
4. Sasaran LP2M	7
BAB III: EVALUASI DAN ANALISIS SWOT	9
A. Evaluasi	9
B. Analisis SWOT	12
BAB IV: STRATEGI, RENCANA, DAN KEGIATAN LP2M	17
A. Program Kerja dan Strategi Pelayanan LP2M	17
B. Rencana Program Penelitian	18
C. Rencana Program Pengabdian	18
D. Rencana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	19
BAB V: RENCANA IMPLEMENTASI DAN ROADMAP LP2M	21
A. Rencana Implementasi	21
B. Roadmap LP2M	22
BAB VI: PENUTUP	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Kebijakan

Pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian yang memenuhi standar. Hal ini sesuai dengan peraturan Kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Dengan kata lain, bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian menjadi salah satu kriteria minimal keberlangsungan setiap perguruan tinggi dalam menjalankan programnya. Selain itu, kebijakan penelitian dan pengabdian juga mengacu pada Permendikbud Nomor pasal 71 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi landasan untuk mengembangkan LP2M dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan visi dan misi INSTIKA, sehingga LP2M bisa menjadi lembaga yang unggul dan berkontribusi besar bagi pengembangan penelitian dan pengabdian. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu keislaman Annuqayah sebagai institusi pelaksana kegiatan dalam pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan kajian ilmu agama secara teoritis maupun praktis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Maka dari itu, LP2M sebagai salah satu institusi bagian dari Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah keilmuan Islam berbasis pesantren. Dukungan yang diberikan oleh LP2M sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka LP2M harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, menjamin pengembangan penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi pengembangan kemasyarakatan, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan HKI secara nasional maupun internasional. Demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi di bidang teknologi sehingga mampu dalam pengentasan kemiskinan di kalangan masyarakat. Maka sebagai pijakan dan pedoman dalam melaksanakan tugas tersebut, LP2M menyusun dan menerbitkan Renstra Penelitian dan Pengabdian 2017/2021 sebagai acuan dalam menjalankan visi dan misi institut sehingga dapat tercapai sesuai dengan arah dan kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian di kalangan dosen Institut Ilmu keislaman Annuqayah GulukGuluk Sumenep.

B. Landasan Penyusunan Renstra

Landasan penyusunan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu keislaman Annuqayah GulukGuluk Sumenep mengacu pada tiga aspek, yaitu (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, (3) undang-undang.

1. Sistem Nilai

Penyusunan Renstra LP2M INSTIKA dilandasi oleh semangat untuk mengembangkan dan mengelola kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan dosen. Untuk merealisasikan visi dan misi tersebut, maka LP2M sangat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur berupa nilai ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas LP2M yakni menjadikan dosen sebagai peneliti yang berdaya saing. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program LP2M dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa dan kemanusiaan.

2. Prinsip dan Wawasan

Landasan penyusunan Renstra LP2M INSTIKA mengacu pada prinsip dan wawasan kebangsaan berbasis kearifan lokal dalam pengembangan keilmuan islam. Maka ada empat jalur pengembangan LP2M dalam penyusunan Renstra ini, yaitu pengembangan masyarakat riset ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, pengembangan jaringan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, pengembangan manajemen kelembagaan LP2M, dan pengembangan sistem informasi penelitian berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

3. Undang-Undang

- a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 30 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Malang (Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 493);
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Negeri Malang (Berita Negara RI Tahun 2012 Nomor 1136);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
- e. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- f. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
- g. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
- h. Pasal 6 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang SPMI Tahapan Akreditasi
- i. Pasal 3 ayat (1) Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi PSdan Perguruan Tinggi

C. Standar Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian LP2M INSTIKA

Renstra LP2M INSTIKA mengacu pada standar pengelolaan penelitian dan pengabdian yang ditetapkan oleh oleh Menristekdikti RI, meliputi:

1. Standar proses adalah kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
2. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, di dokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, internasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
3. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
4. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
5. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
6. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor, terutama yang berkaitan dengan program studi yang ada dalam perguruan tinggi tersebut.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN LP2M INSTIKA

A. Landasan Historis dan Filosofis

Perguruan tinggi mengemban tugas yang terangkum dalam Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya. Berdirinya LP2M diawali dari terbentuknya Lembaga Pusat Penelitian yang berubah menjadi lembaga Penelitian dan pengabdian masyarakat berdasarkan surat Keputusan Rektor nomor 022/SKPT/VII/2007 tanggal 24 September 2007 tentang Peningkatan Status Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) STIK Annuqayah.

Adanya perubahan alih status dari Sekolah Tinggi ke Institut dengan berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam Kementrian RI dengan Nomor: Dj.I/675/2010 tentang Persetujuan Alih Status Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2010, maka sejak saat ini pula, LP2M Stik Annuqayah berubah menjadi LP2M Instika. LP2M merupakan sebuah unit lembaga teknis yang berada di bawah Rektor dan bertugas dan bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. LP2M dipimpin oleh Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor dan dalam melaksanakan tugas dibantu Sekretaris

B. Visi, Misi dan Tujuan LP2M INSTIKA

1. Visi LP2M

Menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdepan dalam menelaah kajian integrasi keilmuan islam untuk kemanusiaan, serta menjadi mitra terpercaya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbasiskan ahlussunnah wal jamaah.

2. Misi LP2M

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik dengan muatan kurikulum untuk mengembangkan keilmuan Islam berlandaskan nilai-nilai pesantren.
- b. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan masyarakat
- c. Memberikan pelayanan penelitian dan dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasiskan ilmu pengetahuan keagamaan Islam dan pendidikan kepesantrenan sehingga dapat menghasilkan ide, pemikiran atau peran serta yang relevan untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat.
- d. Membangun dan mengembangkan jejaring dan kerjasama dalam bidang keilmuan dengan komunitas ilmiah.
- e. Membangun dan mengembangkan jejaring dengan masyarakat, pelaku usaha, lembaga keuangan dan pemerintah dalam rangka pengembangan program penelitian dan pengabdian masyarakat guna mempercepat pembangunan bangsa dan negara.

3. Tujuan LP2M INSTIKA

- a. Membangun dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bidang keilmuan
- b. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran baik teori maupun praktik dengan muatan kurikulum untuk mengembangkan keilmuan Islam berlandaskan nilai-nilai pesantren.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memperkaya dan memberi nilai tambah pada proses pendidikan dan pengajaran di Instika.
- d. Meningkatkan peran dan partisipasi Instika dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bertaraf nasional dan internasional
- e. Meningkatkan kontribusi LP2M kepada dunia usaha, lembaga keuangan dan pemerintah dalam rangka pembangunan bangsa dan negara.

4. Sasaran Program LP2M INSTIKA

- a. Bidang Penelitian

1. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf nasional berbasis kearifan lokal baik di tingkat Institut maupun Fakultas.
 2. Mengkaji dan mengumpulkan potensi-potensi hasil penelitian dan pengabdian yang bisa diajukan untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI).
 3. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain atau lembaga keilmuan lainnya
 4. Meningkatkan publikasi nasional dengan memotivasi dosen dalam mengirimkan hasil penelitiannya pada jurnal Nasional terakreditasi
 5. Mengembangkan jurnal elektronik nasional dalam website Institut Ilmu Keislaman Annuqayah.
 6. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi Ristekdikti.
 7. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
 8. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas.
 9. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah jurnal terakreditasi Nasional.
- b. Bidang Pengabdian
1. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan pengabdian bertaraf nasional di bidang keilmuan Islam berbasis tradisi pesantren sehingga mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat
 2. Mengumpulkan potensi-potensi yang memungkinkan untuk diajukan guna memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di kalangan perguruan tinggi.
 3. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi terkemuka dalam skala nasional
 4. Meningkatkan publikasi hasil pengabdian dalam jurnal nasional terakreditasi
 5. Mengembangkan jurnal elektronik nasional dalam website Institut Ilmu Keislaman Annuqayah sehingga hasil pengabdian dapat dipublikasikan dan diakses oleh berbagai kalangan

6. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian dosen di kalangan Institut Ilmu keislaman Annuqayah.
7. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
8. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian.
9. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukannya.

BAB III

EVALUASI DIRI DAN ANALISIS SWOT LP2M INSTIKA

A. Evaluasi Diri

Kegiatan evaluasi merupakan tahapan penting dalam mencermati kinerja dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari evaluasi yang dilakukan, akan ditemukan setiap keberhasilan atau ketidakberhasilan indikator kinerja dosen dalam melaksanakan bagian dari tridharma perguruan tinggi.

Evaluasi merupakan sebuah analisis yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep secara internal untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi lembaga saat ini. Hal ini juga dilakukan dalam rangka menganalisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan. Hasil evaluasi diri merupakan isu strategis yang perlu disikapi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Meskipun capaian kinerja dalam bidang penelitian dan pengabdian tidak sesuai harapan, namun setidaknya LP2M memperoleh data tentang permasalahan ketidakberhasilan dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1. Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Keberadaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk, sudah berperan banyak dalam menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian. Di kalangan dosen Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, sudah banyak publikasi ilmiah yang dihasilkan, baik hasil penelitian yang diterbitkan di jurnal ber-ISSN maupun jurnal-jurnal yang sudah terakreditasi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk. LP2M berupaya menunjukkan peran yang sangat signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat regional hingga nasional.

Selain itu, LP2M dalam menjalankan kewajibannya untuk mengkoordinasikan program penelitian dan pengabdian ini, telah menjalin beberapa kerjasama penelitian dengan beberapa instansi, seperti Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya (UNUSA), UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Malang, Institut Sepuluh November (ITS) Surabaya, Universitas Utara Malaysia, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Sumenep, Bank Syariah Mandiri Sumenep, Bappeda Sumenep, dan lain sebagainya. Melalui kerjasama dengan beberapa lembaga tersebut, LP2M berupaya untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian, sehingga hasilnya bisa memberikan dampak yang nyata dalam perkembangan kehidupan masyarakat.

2. Capaian Kinerja LP2M INSTIKA

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah sebagai lembaga baru berupaya untuk menjadi lembaga yang mampu mencapai standar kualitas kelembagaan secara sempurna. Meskipun LP2M INSTIKA merupakan lembaga yang masih terbilang muda, akan tetapi lembaga ini sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai target-target penting yang mendukung keberlangsungan LP2M dalam membantu para dosen dalam merealisasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai lembaga penelitian dan pengabdian LP2M INSTIKA tentu harus banyak berbenah baik dari sisi kelembagaan, SDM, jaringan, maupun sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan lembaga ini dalam menopang kegiatan penelitian dan pengabdian di kalangan dosen. Sampai saat ini, LP2M INSTIKA telah berhasil melakukan beberapa hal berikut:

a. Memfasilitasi Program Hibah penelitian

Sejak tahun 2012, para dosen Institut Ilmu keislaman Annuqayah mengirimkan beberapa proposal penelitian yang diselenggarakan oleh DIKTIS Kemenag. Meskipun tidak semua proposal penelitian lolos sebagai penerima Hibah Penelitian, namun para dosen sudah mencoba dan berusaha untuk terbiasa mengikuti hibah penelitian sebagai ajang pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Dalam hibah

penelitian di lingkup penelitian dalam negeri yang dibiayai DIKTIS Kemenag, sejauh ini sudah ada lebih 30 penelitian yang berhasil lolos dan memperoleh dana penelitian. Penelitian tersebut sebagian besar bersumber dari pembiayaan diktis dan beberapa dilakukan secara mandiri oleh dosen yang bersangkutan.

b. Menfasilitasi Program Pengabdian

Kegiatan pengabdian di kalangan dosen Institut Ilmu keislaman Annuqayah tidak sebanyak dana penelitian, karena para dosen lebih banyak tertarik dengan kegiatan penelitian. Pada dasarnya, setiap dosen di kalangan Institut Ilmu keislaman Annuqayah melakukan kegiatan pengabdian di Masyarakat. Hanya saja, mereka jarang yang menuliskannya dalam bentuk laporan ilmiah. Padahal, dengan adanya laporan ilmiah program pengabdian tersebut akan banyak memberikan manfaat. Dalam hibah pengabdian di lingkup diktis, terdapat sekitar 12 pengabdian yang memperoleh dana dari pemerintah. Dana pengabdian tersebut sebagian besar bersumber dari pembiayaan DIKTIS Kemenag dan beberapa dilakukan secara mandiri oleh dosen yang bersangkutan.

c. Sejak tahun 2018, LP2M mengajukan HKI atas beberapa karya dosen. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut bukanlah hal yang mudah. Maka pada tahun 2019 LP2M mulai melakukan pendataan dan pengkajian terhadap beberapa karya dosen yang berpotensi mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual untuk dipatenkan.

d. Publikasi karya ilmiah semakin gencar dilakukan oleh dosen INSTIKA.

B. Analisis SWOT

Evaluasi diri dianalisis dengan analisis SWOT dengan prinsip analisis apakah kekuatan (*Strengths*) sebagai faktor internal yang dimiliki LP2M telah dipergunakan untuk menangkap peluang (*opportunities*) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (*Threats*) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (*Weaknesses*) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal.

Variabel yang dianalisis meliputi: sumberdaya manusia, sarana prasarana, organisasi dan manajemen, jalinan kerjasama, sumber pendanaan dan tata kelola dan dijabarkan sebagai berikut:

Variable	<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>	<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semua Dosen telah selesai S2 2. Struktur usia peneliti proporsional dan masih sangat muda 3. Ketrampilan pengoperasian beerbagai instrmen penelitian cukup memadai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanfatan dana utk membangun kerjasama belum optimal. 2. Pengerucutan Penelitian unggulan belum optimal 3. Komitmen pendampingan dana kurang 4. Pengajuan HKI belum maksimal 5. Beban administratif cukup tinggi sehingga memperlemah kapasitas akademik 6. Kurangnya jumlah dan optimasi SDM jaringan system informasi yang kompeten untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan lintas batas Negara utk berinteraksi dan bersinergi 2. Terbangun relasi dengan berbagai stakeholders dengan bagus 3. Sistem jaringan informasi sudah terbangun cukup bagus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jumlah dan kualitas dari kompetitor dalam/ luar negeri dengan kualifikasi kompetitif 2. Globalisasi merupakan tantangan bagi SDM UB utk makin tangguh

		updating data data riset		
--	--	-----------------------------	--	--

		7. Kurangnya akses terhadap data base dan data terkini melalui system informasi Institut		
--	--	--	--	--

<p style="text-align: center;">Sarana Prasarana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dan jenis peralatan standar konvensional memadai 2. Memiliki beberapa laboratorium sesuai kebutuhan produksi 3. Sentralisasi laboratorium efektif untuk mengembangkan kapasitas peneliti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak prasarana tidak beroperasi optimal 2. Kekinian alat dan system pendukung kurang 3. System informasi kurang didukung SDM memadai sehingga kekinian dan kelengkapan data kurang memadai 4. Beberapa dana dana penelitian baik dari Kementerian Negara maupun dari kerjasama daerah/institusi tidak dapat digunakan utk mengembangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas dan inovasi yang memungkinkan mengatasi hambatan kekurangan sarana prasarana. 2. Resource sharing cukup berkembang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara lain tidak akan dapat diimbangi dengan peralatan konvensional standar 2. Teknologi tepat guna tidak lagi dapat diandalkan dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui kegiatan riset Perguruan Tinggi
--	--	---	--	--

		<p>n sarana prasarana</p> <p>5. Dana pendukung riset berupa dana pembelian peralatan laboratorium kurang memadai</p> <p>6. Teknisi untuk repair dan maintenance instrumentasi kurang memadai</p>		
--	--	--	--	--

<p>Organisasi dan Manajemen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi yang sederhana 2. Adanya pusatpusat penelitian dan penjaminan mutu 3. Adanya LP2M yang mengkoordinasi kegiatan Penelitian dan Pengabdian masyarakat 4. Adanya banyak laboratorium di dalam struktur organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan dan personalia dalam struktur beberapa organisasi kurang penuh waktu 2. karena masih dibebani banyak beban rutin 3. Kurang adanya dana operasional untuk melaksanakan pekerjaan administrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fleksibilitas dan toleransi atas struktur dan fungsi organisasi memungkinkan minimalisasi konflik 2. Cukup lengkap dan sederhananya struktur organisasi Institut memungkinkan pengembangan kapasitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keharusan sertifikasi untuk sistem manajemen
--	--	--	--	---

	fakultas dan jurusan	sehingga pekerjaan terpaksa dirangkap tenaga akademik 4. Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam perencanaan program dan pelaksanaannya	dan fungsinya lebih jauh.	
--	----------------------	---	---------------------------	--

<p style="text-align: center;">Jalinan Kerjasama</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah kerjasama yang sudah lama dengan berbagai instansi dalam / luar negeri 2. INSTIKA sebagai kampus baru menjadi daya tarik dari luar 3. Pertukaran pelajar/dosen berjalan bagus 4. Adanya penelitian penelitian unggulan yang kompetitif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontinuitas kurang optimal, <i>sustainability</i> rendah 2. Kerjasama kurang sistemik 3. Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah 4. <i>Legal aspect</i> masih lemah 5. Belum dapat memanfaatkan maksimal sumber sumber dana yg ada 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tawaran dan kesempatan kerjasama cukup banyak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dari lembaga lembaga semacam dari negara-negara Eropa dan Asia lain. 2. Perkembangan dan kemajuan perguruan tinggi lain
---	--	---	--	--

<p style="text-align: center;">Sumber Pendanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia cukup banyak dana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu peningkatan sesuai keputusan Dikti 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memungkinkan seleksi secara adil kompetitif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Batasan untuk ilmu-ilmu sosial

<p>Tata Kelola</p>	<p>1. Mudah dijangkau dari berbagai daerah</p>	<p>1. Beberapa laboratorium terpisah/tidak di dalam kota</p>	<p>1. Memungkinkan ungkitan mobilitas</p>	<p>1. "Gangguan" dari para pemodal</p>
---------------------------	--	--	---	--

BAB IV

STRATEGI DAN RENCANA PROGRAM LP2M INSTIKA

A. Program Kerja dan Strategi Pelayanan LP2M INSTIKA meliputi:

1. Menyelenggarakan pelatihan manajemen dan metodologi penelitian dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
2. Memfasilitasi pengembangan kelompok penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu dan bidang antar disiplin;
3. Memfasilitasi pengembangan proposal penelitian yang bermutu dan berdaya saing tinggi;
4. Melakukan penelitian berkenaan dengan upaya meningkatkan kecerdasan bangsa sesuai dengan topik yang telah ditentukan oleh Institut dalam rangka pengembangan kajian keilmuan;
5. Menerapkan hasil penelitian khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan;
6. Mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penelitian yang akurat sehingga hasil penelitian dan pengabdian dosen INSTIKA dapat diakses oleh berbagai pihak
7. Mengembangkan jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga dan perguruan tinggi dalam skala nasional.
8. Pengembangan sarana prasarana mengikuti bahkan bila mungkin mendahului kebutuhan.
9. Meningkatkan sumber dana untuk peningkatan kuantitas penelitian
10. Meningkatkan pembentukan kelompok kelompok peneliti (Research group)

B. Rencana Program Penelitian

1. Pembentukan/pengembangan kelompok peneliti (Research group) yang berbasis institusi di Fakultas/Institut
2. Mengembangkan pusat-pusat penelitian bertaraf nasional berbasis kearifan lokal baik ditingkat Institut maupun Fakultas.
3. Mengkaji dan mengumpulkan topik-topik penelitian dosen yang memungkinkan diajukan untuk memperoleh HKI.

4. Meningkatkan kerjasama penelitian dengan lembaga perguruan tinggi nasional
5. Meningkatkan publikasi hasil penelitian di berbagai jurnal ilmiah terakreditasi Nasional
6. Mengembangkan jurnal elektronik nasional dalam website Institut
7. Meningkatkan budaya meneliti dan penulisan jurnal melalui hibah kompetisi.
8. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
9. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat penelitian khususnya tingkat fakultas.
10. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah.

C. Rencana Program Pengabdian

1. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Insitutut maupun Fakultas.
2. Mengkaji dan menelelah topik pengabdian dosen yang memungkinkan untuk diajukan Hak Kekayaan Intektual (HKI) ke Dirjen DIKTIS.
3. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga perguruan tinggi nasional 4. Meningkatkan publikasi di berbagai jurnal ilmiah terakreditasi nasional.
5. Mengembangkan jurnal elektronik nasional dalam website isntika.
6. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
7. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
8. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas
9. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah Nasional.

D. Rencana Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pengembangan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat institut maupun Fakultas.
 - a. Pembentukan pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan pengabdian di tingkat Institut dan fakultas dengan koordinator LP2M
 - b. Diskusi rutin setiap bulan untuk perencanaan kegiatan penelitian dan pengabdian

2. Menelusuri dan Menelaah topik penelitian dan pengabdian dosen yang memungkinkan untuk diajukan HKI ke Ristekdikti
 - a. Pemetaan hasil riset yang layak diusulkan mendapatkan HKI.
 - b. Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Institut
 - c. Meningkatkan hasil riset untuk mendapatkan lisensi.

3. Meningkatkan kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan perguruan tinggi nasional
 - a. Pemantapan dan peningkatan jejaring dengan perguruan tinggi lain di bidang penelitian
 - b. Pemantapan dan peningkatan kerjasama dengan lembaga mitra kerjasama baik nasional maupun internasional.

4. Peningkatan publikasi dalam Jurnal ilmiah terakreditasi nasional
 - a. Meningkatkan aktivitas akses hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada jurnal Ilmiah terakreditasi nasional.
 - b. Pemberian penghargaan atau insentif bagi dosen yang karyanya di muat dalam jurnal Ilmiah terakreditasi.

5. Pembuatan jurnal elektronik Nasional dalam website INSTIKA
 - a. Membuat jurnal baru di tingkat institut dan fakultas
 - b. Upload jurnal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

6. Peningkatan budaya peneliti dan pengabdian serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.
 - a. Melaksanakan seminar ilmiah nasional hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Melaksanakan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk Jurnal nasional terakreditasi
 - c. Meningkatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
 - a. Memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan bahan ajar
 - b. Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan memberi solusi permasalahan masyarakat
 - c. Peningkatan buku ajar dan buku teks.
 - d. Memanfaatkan hasil-hasil riset berupa buku untuk kepentingan publikasi masyarakat luas.
8. Meningkatkan peran koordinasi LP2M dengan pusat-pusat penelitian dan pusat pelayanan pengembangan di tingkat fakultas.
 - a. Mengadakan pertemuan reguler antar LP2M dengan pihak fakultas sebulan sekali
 - b. Melakukan koordinasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak fakultas.
9. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya ilmiah nasional terakreditasi
 - a. Melaksanakan Workshop penelitian dan pengabdian kepada masyarakat nasional
 - b. Workshop penulisan karya ilmiah internasional.

BAB V

RENCANA IMPELEMENTASI DAN ROADMAP LP2M INSTIKA

A. Rencana Implementasi

Kualitas hasil penelitian dapat diukur dari *outcomenya* yang berupa publikasi ilmiah, karya inovasi, HKI, paten, karya seni, dan buku. Untuk menghasilkan penelitian unggul diperlukan rencana implementasi yang terstruktur dan roadmap penelitian dan pengabdian di INSTIKA. Roadmap pengembangan penelitian dan pengabdian di LP2M INSTIKA diharapkan mampu memberi gambaran tentang rencana implementasi kebijakan yang dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan untuk mencapai visi dan misi sekaligus sebagai sarana untuk melakukan evaluasi terhadap kinerjanya. Berikut ini tabel rencana implementasi program penelitian dan pengabdian 2021-2025:

No	Rencana Implementasi		Baseline	Target Capaian (Tahun)			
	Kegiatan	Satuan		2021	2022	2023	2024
1	Pengembangan pusat riset dan pengabdian berbasis kearifan lokal						
	Jumlah pusat riset	Unit	5	7	8	9	10
	Jumlah pusat pengabdian	Unit	1	7	8	9	10
	Evaluasi tahunan	Jumlah	1	1	1	1	1
2	Penguatan kelembagaan						
	Mengikutserkan peneliti dan pengabdian dalam TOT LP2M	orang	6	8	10	12	14
	Penyusunan Renstra LP2M	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Penyusunan RIP	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
	Publikasi Informasi penelitian dan pengabdian	Status	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
3	Menelaah topik penelitian dan pengabdian dosen yang memungkinkan untuk diajukan HKI						

	Pemetaan hasil riset yang layak	Jumlah	1	6	8	10	12
	diusulkan mendapatkan HKI						
	Pengusulan untuk pemberian dana proses pengajuan HKI dari Institut	Jumlah	1	4	6	8	10
4	Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan perguruan tinggi nasional						
	Menjadi visitor lecture	Orang	2	4	6	8	10
	Menjalin Kerjasama	buah	5	10	15	20	25
5	Peningkatan publikasi dalam Jurnal ilmiah terakreditasi nasional						
	Publikasi ilmiah	jumlah	30	40	60	70	90
	Pemberian reward	jumlah	10	20	30	40	50
6	Pembuatan jurnal elektronik Nasional dalam website Instik Annuqayah						
	Pembuat jurnal	jumlah	2	3	4	5	6
7	Peningkatan budaya peneliti dan pengabdi serta penulisan jurnal melalui hibah secara kompetisi.						
	Desiminasi hasil penelitian	Judul	2	3	6	10	12
	Mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah	Jumlah	5	10	12	20	30
	Penerima dana hibah penelitian dan pengabdian	Judul	2	8	10	12	15

B. Roadmap Penelitian dan Pengabdian LP2M INSTIKA

Roadmap atau peta jalan penelitian merupakan gambaran tentang rencana dan tema penelitian yang akan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan sesuai dengan visi misi sekaligus sebagai sarana untuk mengukur ketercapaian standar penelitian dan evaluasi terhadap kinerja dosen dalam melakukan penelitian sekaligus juga untuk pengembangan keilmuan program studi. *Roadmap* penelitian periode 2021-2025 Institut Ilmu Keislaman Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep secara garis besar meliputi penemuan, uji potensi, optimalisasi hingga dihasilkan produk. Roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi 3 bidang, yaitu: Roadmap penelitian unggulan dan pengabdian INSTIKA, Roadmap pengembangan sumberdaya manusia dan sarana pendukungnya.

BAB VI

PENUTUP

Penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat ilmiah perguruan tinggi, karena penelitian dan pengabdian dosen merupakan prasyarat bagi peningkatan karir akademik dosen dan merupakan cara perguruan tinggi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Renstra LP2M yang disusun berdasar visi dan misi Institut akan menjadi acuan pengembangan riset baik dosen maupun mahasiswa agar hasil-hasil penelitian INSTIKA dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dengan memperkuat kualitas pembelajaran dan pengabdian masyarakat serta tercapainya indikator kinerja. Capaian indikator tersebut akan berkontribusi dalam mengantarkan INSTIKA sebagai Perguruan Tinggi terkemuka dalam bidang kajian ilmu keislaman bertaraf internasional.

Perkembangan INSTIKA sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam semakin mendapatkan kepercayaan masyarakat yang terus meningkat, merupakan salah satu menjadi jaminan terhadap keberlanjutan pelaksanaan Renstra, terlebih komitmen pimpinan terhadap penyediaan dana penelitian dan pengabdian yang memadai. Kualitas sumberdaya peneliti dan daya saing yang terus ditingkatkan serta minat meneliti dosen dan mahasiswa menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan Renstra.

Tema-tema penelitian yang diminati dosen harus diakomodasi dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ada melalui Panduan Penyusunan Proposal yang diterbitkan LP2M setiap tahun. Setelah lima tahun pelaksanaan Renstra harus dievaluasi dan dikembangkan sesuai dinamika dan perkembangan INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.

